

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan seperti berikut.

1. Beban yang dipikul oleh struktur pada saat *drift ratio* 4% untuk model P2S.65.55 sebesar 243.43 kN, model P2S.65.105 sebesar 203.23 kN, dan model P2S.65.171 sebesar 150.77 kN.
2. Variasi jumlah lubang pada SPSW memengaruhi kinerja struktur terhadap beban yang dapat dipikulnya. Dilihat dari *drift ratio* 4% kapasitas beban cenderung turun seiring bertambahnya persentase perforasi, penurunan ini berkisar antara 28,16% - 55,50%.
3. Kekakuan struktur pada untuk model P2S.65.55 sebesar 143.91 kN/mm, model P2S.65.105 sebesar 102.99 kN/mm, dan model P2S.65.171 sebesar 60.76 kN/mm.
4. Variasi jumlah lubang pada SPSW memengaruhi kekakuan elastis struktur. Kekakuan struktur cenderung turun seiring bertambahnya persentase perforasi, penurunan ini berkisar antara 6,96% - 60,72%.

5.2. SARAN

1. Pada penelitian selanjutnya lebih di variasikan pola dan bentuk perforasi yang akan digunakan untuk model SPSW
2. Disarankan untuk peneliti memahami terlebih dahulu pola modifikasi *file* BDF agar ketika *running* model tidak mengalami *buckling*.